

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi adalah komitmen pemilik modal atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Salah satu wahana dalam melakukan investasi adalah di pasar modal (Mulyana, 2011).

Pasar modal merupakan salah satu bentuk dari pasar keuangan, dimana para pelaku pasar yang merupakan individu-individu (masyarakat) atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana melakukan investasi dalam surat berharga keuangan (Nurfadillah, 2011). Terdapat banyak jenis surat berharga di pasar modal. Surat berharga memiliki karakteristik tingkat keuntungan dan risiko yang berbeda-beda. Ada surat berharga yang menjanjikan keuntungan besar namun sekaligus berisiko besar. Ada pula yang menjanjikan keuntungan kecil dengan risiko yang kecil pula. Umumnya, semakin tinggi keuntungan yang dijanjikan semakin besar pula risikonya.

Contoh surat berharga yang terdapat di pasar modal yaitu saham, obligasi, dan reksa dana. Saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang cukup populer diperjualbelikan di pasar modal (Tandelilin, 2010). Saham banyak diminati karena jika dibandingkan dengan investasi pada surat berharga atau sekuritas lainnya, saham dapat memungkinkan investor untuk meraih *return* atau keuntungan yang lebih besar

dalam waktu yang relatif singkat, namun saham juga memiliki risiko yang cukup besar, dimana harga saham dapat menurun dengan cepat.

Perubahan atau pergerakan naik turunnya harga saham (*volatilitas*) menjadi salah satu aspek yang menarik untuk dipahami dalam pasar modal. Perubahan harga saham tersebut juga menjadikan bursa efek menjadi menarik bagi beberapa kalangan investor, dimana dengan peningkatan harga saham akan dapat berdampak positif yang berarti investor mendapatkan keuntungan (*capital gain*), meskipun mereka juga dapat menanggung kerugian (*capital loss*) jika terdapat penurunan harga saham.

Harga saham yang biasa terjadi di pasar (harga pasar saham) dapat mencerminkan perubahan minat dan tujuan investor terhadap saham tertentu. Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya tujuan orang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Oleh karena itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Tujuannya agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang.

Dalam melakukan analisis dan memilih saham, ada dua analisis atau pendekatan yang sering digunakan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal banyak digunakan oleh praktisi dalam menentukan harga saham, sedangkan analisis fundamental banyak digunakan oleh akademisi (Hartono, 2010).

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga tersebut di waktu yang lalu. Pemikiran yang mendasari

analisis ini adalah (1) harga saham mencerminkan informasi yang relevan, (2) informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu yang lalu, (3) perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu dan berulang (Stella, 2009). Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan cara (1) mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, (2) menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham (Stella, 2009).

Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Earnings per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Penelitian sebelumnya yang menggunakan harga saham sebagai variabel dependen, serta EPS, ROE, dan DER sebagai variabel independen dilakukan oleh Nurfadillah (2011) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa EPS, ROE, dan DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Tiningrum (2011) melakukan penelitian yang menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earnings per Share* (EPS), dan risiko sistematis terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2007. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap harga saham adalah EPS dan ROE. Variabel yang lain, yaitu ROA, DPR, DER, dan risiko sistematis tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian lain dilakukan oleh Patriawan (2011) yang menguji *Earnings per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham 15 perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008. Penelitian ini menyimpulkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian-penelitian sebelumnya memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel yang sudah diteliti serta melengkapi keterbatasan penelitian sebelumnya. Selain itu, terdapat hasil yang tidak konsisten antara satu penelitian dengan penelitian yang lain. Oleh dasar itu, hal ini menarik peneliti untuk meneliti kembali pengaruh *Earnings per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Patriawan (2011). Persamaan penelitian ini terletak pada data penelitian yang sama-sama diambil di BEI dan persamaan variabel yang pernah diteliti untuk membuktikan kebenaran teori tersebut apakah masih layak atau tidak. Perbedaannya adalah jenis perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Sampel yang digunakan lebih banyak yaitu sebesar 17 perusahaan serta perioda penelitian yang lebih banyak dan *up to date*, yaitu tahun 2005 hingga 2011. Penggunaan sampel dan perioda penelitian yang lebih banyak diharapkan dapat memunculkan hasil penelitian yang lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap harga saham. Untuk itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh *Earnings per*

Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah yang dibahas untuk membatasi ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earnings per Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur?
2. Apakah *Earnings per Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur?

1.3. Batasan Penelitian

Untuk membatasi agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel perusahaan manufaktur di BEI. Penelitian ini dilakukan dari periode 2005 hingga 2011.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan manufaktur secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan manufaktur secara simultan.

1.5. Kontribusi Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pemahaman yang lebih mendalam, pengetahuan, dan keahlian mengenai *Earnings per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk dapat mengetahui harga saham yang dipengaruhi oleh *Earnings per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sehingga dapat menghasilkan keputusan yang lebih berguna pada perioda berikutnya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pemikiran untuk dijadikan sebagai bahan masukan untuk kemajuan perusahaan terutama dalam penilaian dan analisa rasio dalam laporan keuangan serta harga saham untuk mendukung terciptanya tujuan perusahaan secara menyeluruh di masa yang akan datang.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi tulisan lain yang sejenis, terutama dalam penelitian yang berkaitan dengan *Earnings per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan harga saham. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber informasi dan inspirasi dalam penelaahan lebih lanjut.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, alat analisis, dan pertimbangan yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal sesuai dengan informasi keuangan yang diperoleh dengan analisa keuangan yang tepat.